

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jumlah tulangan lentur balok pada perancangan ulang lebih sedikit dari jumlah tulangan lentur balok di lapangan.
2. Hasil perancangan ulang tulangan geser balok B12, BLF2, B10A, B10B, B11, B11A, B11B, B12A, B12B, B6, B7, B8, dan B9 lebih kecil dibandingkan dari yang digunakan di lapangan. Sedangkan B1, BLF1 dan B10 lebih besar dibandingkan dari yang digunakan di lapangan.
3. Dari analisis kolom terhadap beban aksial dan lentur didapatkan tulangan yang memenuhi syarat dan mampu memikul beban yang bekerja, dan perbandingan hasil perancangan ulang sama dengan hasil yang di dapat di lapangan.
4. Jumlah tulangan geser kolom hasil perancangan ulang sama dari jumlah tulangan geser di lapangan.
5. Simpangan antar tingkat arah x akibat gempa yaitu 6,44 mm lebih kecil dari syarat kinerja batas layan 17,6 mm. Sedangkan simpangan antar tingkat arah y akibat gempa yaitu 6,50 mm lebih kecil dari syarat kinerja batas layan 17,6 mm. Bangunan perencanaan ulang ini aman,karena simpangan antar tingkat arah x dan simpangan antar tingkat arah y lebih kecil dari syarat kinerja batas layan.
6. Perbedaan jumlah tulangan hasil perancangan ulang dengan jumlah tulangan

peraturan yang berbeda sehingga berpengaruh terhadap kombinasi beban yang digunakan.

B. Saran

Dari hasil yang didapat dalam tugas akhir ini, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perancangan struktur perlu memperhatikan beban – beban yang digunakan dan peraturan yang berlaku, agar struktur dapat menjamin keamanan dan kenyamanan bagi pemakai, terutama untuk struktur yang didaerah rawan gempa.
2. Perlu dilakukan perencanaan ulang berdasarkan SNI gempa terbaru atau Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Bangunan Gedung (RSNI 03-1726-2013).
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan perancangan ulang dengan data – data yang sama tetapi menggunakan program komputer yang berbeda,